

ABSTRAK

Studi kasus yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah operator perakitan sandal pada bagian pemasangan sandat pada *SISCO COOPERATION*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki postur kerja operator dengan menggunakan penambahan alat bantu. Metode yang digunakan adalah metode *Nordic Body Map* yang digunakan untuk mengetahui secara pasti lokasi keluhan atau rasa sakit yang dialami oleh operator setelah melakukan pekerjaan serta menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assesment* (RULA) yang digunakan untuk menganalisa postur kerja apakah beresiko menimbulkan cedera. Penelitian dilakukan secara 3 tahap dimana tahap pertama adalah *assessment* pertama yang menganalisa postur kerja awal operator saat memasang sandat, selanjutnya setelah dilakukan *assessment* pertama, dilanjutkan dengan merancang alat bantu yang sesuai dengan ukuran antropometri Indonesia dengan menggunakan persentil ke-50. Tahap ke-tiga adalah *assessment* kedua yang bertujuan menganalisa postur kerja operator saat memasang sandat dengan menggunakan alat bantu. Didapat nilai RULA pada *assessment* pertama adalah 7 yang berarti bahwa postur kerja beresiko tinggi dan butuh tindakan segera. Sedangkan untuk *assessment* ke-dua diketahui hasil RULAny berkurang menjadi 4 yang mana berarti bahwa postur kerja operator sandal pada saat memasang sandat menggunakan alat bantu yang dirancang beresiko rendah menimbulkan ceidera dan mungkin perlu adanya tindakan.

Kata Kunci: Postur Kerja, *Level Resiko*, *Nordic Body Map*, *Rapid Upper Lamb Assesment* (RULA)

ABSTRACT

The case study defined in this study is the operator of the sandal assembly on the sandal installation section of SISCO COOPERATION. The purpose of this study was to improve the operator's work posture by using additional tools. The method used is the Nordic Body Map method which is used to determine the exact location of complaints or pain experienced by the operator after doing work and using the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) method which is used to analyze work postures whether there is a risk of causing injury. The study was carried out in 3 stages where the first stage was the first assessment which analyzed the operator's initial working posture when installing sandals, then after the first assessment was carried out, it was continued by designing a tool according to Indonesian anthropometric measurements using the 50th percentile. The third stage is the second assessment which aims to analyze the operator's work posture when installing sandals using assistive devices. The RULA value obtained in the first assessment is 7 which means that the work posture is high risk and requires immediate action. Meanwhile, for the second assessment, it is known that the RULA result is reduced to 4, which means that the sandal operator's working posture when putting on sandals uses a tool designed to have a low risk of causing injury and may require action.

Keyword : *Work Posture, Risk Level, Nordic Body Map, Rapid Upper Lamb Assessment (RULA)*